**Kelebihan Kekurangan**

**Office 2019 dengan Office 365**

**Dan Open Source**

By : Abdullah Qa’id Mu’aadz

Kelas : Pengenmbangan Perangkat Lunak (PPL)

**Microsoft**

**Microsoft Office 2019**

Pada September 2018, Microsoft di website resminya, www.microsoft.com, mengumumkan bahwa Microsoft Office 2019 tersedia untuk Windows dan Mac. Office 2019 adalah versi lokal dari Word, Excel, PowerPoint, Outlook, Project, Visio, Access dan Publisher. Berikut penjabaran lengkapnya

Office 2019 menyediakan fitur baru dan pembaruan untuk aplikasi lokal bagi pengguna dan profesional TI. Seperti rilis Saluran Layanan Jangka Panjang Windows (LTSC), Office 2019 memberikan serangkaian penyempurnaan yang bermanfaat bagi pelanggan yang tidak dapat tersambung ke cloud atau menerima pembaruan rutin.

Office 2019 menghadirkan fitur ke seluruh aplikasi untuk membantu pengguna membuat konten yang menarik dengan cepat. Di PowerPoint 2019, Anda dapat membuat presentasi sinematik dengan fitur baru seperti Morf dan Zoom. Fitur penintaan yang disempurnakan di seluruh aplikasi di Windows, seperti kotak pensil yang berpindah, sensitivitas tekanan, dan efek miring juga memungkinkan Anda membuat dokumen dalam cara yang alami.

Excel 2019 menambahkan fitur analisis data baru yang canggih, termasuk rumus dan bagan baru serta penyempurnaan PowerPivot.

Word 2019 dan Outlook 2019 membantu Anda fokus pada hal yang paling penting. Alat Pembelajaran seperti Baca dengan Lantang dan Penspasian Teks memudahkan Anda untuk berinteraksi dengan konten. Mode Fokus membantu menyingkirkan gangguan dan meletakkan konten pada posisi yang paling sesuai. Selain itu, Kotak Masuk Prioritas memindahkan email yang kurang penting sehingga Anda dapat lebih fokus untuk bekerja. Untuk daftar lengkap fitur baru di Office 2019.

Office 2019 juga menyertakan manfaat TI baru untuk keamanan yang disempurnakan dan administrasi yang disederhanakan. Di Office 2013, Microsoft telah memperkenalkan Klik-untuk-Menjalankan (C2R) yang merupakan teknologi penyebaran modern, dan teknologi tersebut kini digunakan untuk menyebarkan dan memperbarui Office di ratusan juta perangkat di seluruh dunia.

Dengan Office 2019, Microsoft memindahkan versi Office lokal ke C2R untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan keamanan. Manfaat C2R mencakup pembaruan keamanan bulanan yang dapat diprediksi, aplikasi terkini pada saat penginstalan, penghematan penggunaan jaringan melalui teknologi optimasi unduhan Windows 10, serta jalur pemutakhiran yang mudah ke Office 365 ProPlus.

C2R menawarkan kemampuan manajemen yang fokus pada perusahaan seperti produk berbasis Penginstal Microsoft (MSI), dan akan mendukung pemutakhiran di tempat ketika Anda beralih ke Office 2019 dari produk berbasis MSI yang lebih lama.

**Kelebihan**

1. **Cocok untuk OS Paling Anyar**

Poin ini bisa disebut sebagai kelebihan karena kecocokan antara Office 2019 Professional Plus dengan Windows 10. Kecocokan ini membuat sistem kerja dari aplikasi bisa berjalan dengan lancar dan minim sekali dengan bug yang cukup mengganggu.

Setelah dipasang di Windows 10 ada beberapa hal yang bisa dirasakan pengguna saat melakukan editing atau menyimpan sesuatu. Hal itu adalah kecepatan yang maksimal. Jadi, seperti tidak ada delay atau menunggu terlalu lama.

Varian ini juga bisa dipakai pada Mac, jadi semua pengguna komputer bisa memanfaatkannya dengan baik. Apalagi ada layanan Office 365 yang membuat integrasi antara pengguna yang terkait bisa berjalan dengan lancar.

1. **Ada Dukungan Integrasi Cloud**

Setelah melakukan pemasangan, dukungan pada cloud memang tidak bisa didapatkan. Namun, kalau berlangganan Office 365, dukungan itu bisa didapatkan. Bahkan, bisa membantu kamu dalam menyimpan apa saja dalam satu tempat secara cepat.

Cloud yang disediakan berada pada sistem atau aplikasi bernama OneDrive. Satu pengguna bisa menggunakan ruang penyimpanan sampai 1 TB atau 1.000 GB. Jumlah ini sangat besar mengingat banyak layanan storage yang menyediakan sampai ratusan GB saja.

Setelah terintegrasi dengan layanan ini kamu bisa menyimpan berbagai jenis data dengan mudah. Namun, syarat yang harus dilakukan adalah memiliki koneksi yang stabil. Dengan begitu lalu-lintas data yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.

1. **Melakukan Team Collaboration**

Pernah mengerjakan sebuah proyek secara bersama-sama dengan banyak orang dalam sekali waktu? Kalau kamu bisa bertemu dengan banyak orang secara langsung, gangguan tidak akan terjadi. Namun, kalau tidak bisa bertemu secara langsung, akan sulit melakukan integrasi.

Untunglah kalau menggunakan Office, proses integrasi dan kolaborasi bisa berjalan dengan baik. Jadi, siapa pun yang bekerja di sana bisa melakukan sunting bersama-sama. Biasanya akan ada semacam admin yang mengatur dan menyetujui perubahan.

Dengan sistem ini, berbagai perubahan akan terkontrol dengan baik. Siapa saja yang terintegrasi di dalamnya akan terlihat. Kalau sering melakukan pekerjaan seperti ini, lebih baik punya Office versi 2019 dengan lisensi resmi. Dan masih banyak lagi kelebihan-kelebihan yang lain.

**Kelebihan**

Selain kelebihan yang bisa anda dapatkan, adapun kekurangan yang ada pada perangkat lunak yang satu ini. Bagi anda yang masih menggunakan windows 7, 8 atau kebawah, anda tidak bisa memakain Office 2019. Hal ini dikarenakan Office 2019 ditujukan untuk pengguna windows 10.

Bagi yang memiliki komputer spek lama dengan kapasitas kecil pastinya akan sangat menyayangkan updetan dari perangkat lunak yang satu ini. Padahal berbagai keunggulan yang ada di dalamnya sangat menarik untuk digunakan.

Kekurangan inilah yang menjadikan banyak orang kecewa dengan Ofiice 2019. Padahal ada banyak kelebihan yang bisa dimanfaatkan melalui Office 2019 ini.

Itulah beberapa kelebihan dan kekurangan menggunakan Office 2019.

**Microsoft Office 365**

Apa itu Microsoft Office 365? Seperti yang telah disinggung di atas, Microsoft Office 365 adalah versi Office yang tersambung ke cloud, yang memberikan pengalaman Office yang paling produktif dan aman dengan total biaya kepemilikan paling rendah untuk penyebaran dan pengelolaan.

Microsoft jenis ini diperuntukkan bagi pengguna yang sudah siap untuk beralih ke cloud, sementara yang belum siap dipersilahkan untuk tetap menggunakan Microsoft Office 2019.

Microsoft Office 365 memulai sebagai bundel lisensi untuk pelanggan perusahaan di 2017 – kombinasi Windows, Office, dan Mobilitas dan Keamanan Perusahaan (EMS). Ini mewakili visi Microsoft untuk masa depan alat produktivitas Microsoft – serangkaian aplikasi dan layanan terintegrasi yang menjadikan kecerdasan buatan (AI) dan inovasi mutakhir lainnya bekerja untuk Anda.

Efektif mulai 21 April 2020, Microsoft Office 365 resmi menanggalkan kata ‘office’ dan beralih menjadi Microsoft 365 saja.

**Kelebihan**

* Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa fitur Office 365 selalu up to date. Dengan kata lain, fitur-fiturnya akan diperbarui secara otomatis tanpa membayar biaya tambahan.
* Selain mendapatkan semua fitur Office 365, Anda juga bisa menyimpan hasil kerja di cloud storage OneDrive 1TB. Bahkan free call Skype selama 60 menit per bulan.
* Karena mendapat bonus 1TB cloud storage, Anda bisa menyimpan data kapan saja dan dari mana saja dengan lebih simpel tanpa harus membawa flashdisk.
* Lengkapnya lagi, Office 365 tidak hanya dapat diakses pada 1 PC saja, melainkan banyak perangkat lainnya. Karena Anda bisa menginstal Office 365 di laptop macOS, laptop Windows, tablet, dan smartphone Anda.
* Dapatkan dukungan penuh dari Office 365 baik melalui chat, email, maupun telepon.

**Kelebihan**

* Karena fiturnya lengkap, jadi Anda harus berlangganan dengan mengeluarkan sejumlah biaya sesuai ketentuan pihak Microsoft. Bisa bulanan, atau tahunan yang tentu harganya mahal.
* Untuk menerima update dari Office 365, tentunya Anda harus terhubung melalui jaringan internet. Meskipun Anda telah membayar biaya langganan.

**Perbedaan Microsoft 365 dan Office 2019**

Di atas sudah sempat dibahas bahwa perbedaan mendasar dari keduanya yaitu, Office 2019 diperuntukkan bagi pelanggan yang belum siap untuk beralih ke cloud. Lalu, apa saja perbedaan lainnya dengan Microsoft 365?

**Biaya**

Office 2019 adalah pembelian sekali atau bayar biaya sekali seumur hidup, tidak seperti Microsoft 365 di mana Anda harus membayar biaya berlangganan setiap bulan atau setiap tahun jika ingin lebih hemat.

**Aplikasi Office**

Di Office 2019 Anda mendapatkan aplikasi Office seperti Excel, Word, dan PowerPoint, sementara di Microsoft 365 Anda dapat itu semua ditambah dengan Outlook. Anda akan selalu memiliki fitur, peralatan baru, pembaruan keamanan, dan perbaikan bug terkini. Pengguna PC juga mendapatkan Access dan Publisher.

**Pembaruan Fitur**

Di Office 2019, pembaruan keamanan disertakan, tetapi Anda tidak akan mendapatkan fitur baru. Pemutakhiran ke rilis utama tidak disertakan. Sementara dengan Microsoft 365, versi Office Anda akan selalu ditingkatkan. Anda akan mendapatkan semua fitur dan pembaruan terkini, serta perbaikan bug dan pembaruan keamanan terkini.

**Fleksibilitas**

Di Office 2019, skema pembelian satu kali yang dapat diinstal di PC atau Mac. Sementara dengan Microsoft 365, Anda dapat menginstal Microsoft 365 di semua perangkat dan masuk ke 5 perangkat sekaligus. Artinya, Office dapat digunakan di mana saja pada perangkat apa pun, termasuk PC, Mac, tablet, dan telepon. Anda juga dapat berbagi langganan hingga dengan lima orang.

**Fitur tingkat lanjut di tablet dan telepon**

Di Office 2019, Anda bisa instal aplikasi seluler gratis dan dapatkan fitur pengeditan dasar di tablet atau ponsel dengan layar di bawah 10,1 inci. Sementara dengan Microsoft 365 Anda bisa instal aplikasi seluler gratis dan dapatkan fitur tambahan ketika masuk ke aplikasi Office di perangkat Anda.

**Penyimpanan online ekstra**

Karena Office 2019 adalah non-cloud, maka tidak ada fitur penyimpanan online ekstra. Sementara dengan Microsoft 365 Anda bisa simpan file dengan aman di awan dan akses file dari mana saja. Anda bisa mendapatkan 1 TB penyimpanan cloud OneDrive per pengguna, hingga untuk 6 pengguna, termasuk Anda sendiri.

**Dukungan Teknis**

Dukungan teknis awal disertakan hanya untuk menginstal Office 2019, sementara dengan Microsoft 365 Anda bisa hubungi Microsoft untuk seluruh langganan tanpa biaya untuk bantuan dengan masalah teknis, atau untuk dukungan langganan dan tagihan.

**Open Source**

**Apa Itu Open Source?**

Open source adalah suatu istilah yang digunakan untuk software “perangkat lunak” yang membuka atau membebaskan source codenya dapat dilihat oleh penggunanya dan membiarkan penggunanya dapat melihat bagaimana cara kerja dari software tersebut serta penggunannya juga dapat memperbaiki atau mengembangkan software tersebut menjadi lebih baik lagi.

Open source software ini dapat diperoleh secara free atau gratis tanpa perlu membayar linsensi software. Dan biasanya open source software dapat diperoleh di internet salah satu software open source yang terkenal yakni sistem operasi komputer Lunux.

Open source software ini sangat ditunjang oleh internet, awalnya open sorce di-unduh dari internet lalu digunakan oleh orang yang memakainya dan dapat di perbaiki atau dikembangkan lagi jika terdapat kekurangan pada software tersebut. Dan hasil dari pengembangannya software tersebut akan dipublikasikan ke internet lagi, dan dapat di gunakan oleh orang banyak. Pada saat ini sangat mudah sekali untuk mendapatkan open source software di internet.

Tentunya dalam pengembangan open source software melibatkan banyak sekali orang dari berbagai belahan dunia yang berinteraksi melalui dunia maya atau jaringan internet. Maka seiring berkebangnya teknologi semakin banyak bermuculan berbagai macam software yang dibuat berbasis open source yang di upload ke internet. Pola dari open source ini telah banyak melahirkan develover yang sangat handal.

Software yang gratis atau free softaware yang berbasis open source buka program yang ecek-ecek, jangan menganggap bahwa jika software yang gratis itu kurang bagus kualitasnya. Karena sudah banyak terbukti kehebatan dan kehandalan dari open source software. Karena free software yang berbasis open source telah banyak melalui proses perbaikan yang terus menerus sehingga softwarenya akan semakin sempurna.

**Sejarah Open Source**

Istilah open source (kode program terbuka) sendiri baru dipopulerkan tahun 1998. Namun, sejarah peranti lunak open source sendiri bisa ditarik jauh ke belakang semenjak kultur hacker berkembang di laboratorium-laboratorium komputer di universitas-universitas Amerika seperti Stanford, Berkeley, Carnegie Mellon, and MIT pada tahun 1960-an dan 1970-an.

Awalnya tumbuh dari suatu komunitas pemrogram yang berjumlah kecil namun sangat erat dimana mereka biasa bertukar kode program, dan tiap orang bisa memodifikasi program yang dibuat orang lain sesuai dengan kepentingannya. Hasil modifikasinya juga mereka sebarkan ke komunitas tersebut.

Perkembangan di atas antara lain dipelopori oleh Richard Stallman dan kawan-kawannya yang mengembangkan banyak aplikasi di komputer DEC PDP-10. Awal tahun 1980-an komunitas hacker di MIT dan universitas-universitas lain tersebut bubar karena DEC menghentikan PDP-10. Akibatnya banyak aplikasi yang dikembangkan di PDP-10 menjadi banyak yang kadaluarsa.

Pengganti PDP-10, seperti VAX dan 68020, memiliki sistem operasi sendiri, dan tidak ada satupun piranti lunak bebas. Pengguna harus menanda-tangani nondisclosure agreement untuk bisa mendapatkan aplikasi yang bisa dijalankan di sistem-sistem operasi ini.

**Kelebihan dan Kekurangan**

**Kelebihan :**

1. **Gratis Untuk Digunakan**

Manfaat terbesar menggunakan open source adalah bebas untuk menggunakan, memodifikasi, dan mendistribusikan.

Biaya yang terkait dengan software open source sangat sedikit jika dibandingkan dengan proprietary software.

1. **Dapat ditingkatkan secara konsisten**

Siapa pun dapat mengotak-atik software open source untuk memecahkan masalah atau memperbarui produk.

Anda dapat menambahkan fitur, menghentikan bug, dan memperbaiki serta meningkatkan software dengan cara lain, tanpa perlu mencari izin resmi.

1. **Dapat digunakan sesuka Anda**

Software open source tidak memiliki masalah hak cipta, masalah royalti, atau pembayaran lain yang terkait dengan penggunaannya.

Anda dapat menggunakannya sesuai keinginan Anda. Anda juga dapat menyesuaikan software agar sesuai dengan kebutuhan Anda jika diinginkan.

**Kekurangan :**

1. **Butuh waktu untuk mempelajari produk**

Microsoft Word dan Open Office adalah dua opsi software dengan tingkat produktivitas serupa. Open Office adalah versi open source Word.

Meskipun hasilnya serupa ketika membandingkan keduanya, bagaimana Anda dapat membuka kode membutuhkan beberapa langkah yang sangat berbeda.

Anda akan selalu membutuhkan waktu untuk mempelajari produk open source lebih lama terutama jika Anda belum begitu paham dengan peningkatan softwarenya.

1. **Tidak ramah pengguna**

Kekurangan lain dari sistem open source adalah tidak ramah pengguna.

Seperti sistem operasi berbasis Linux yang sulit digunakan dibandingkan dengan sistem operasi Window.

Paket dan software diinstal dengan mudah di Window tetapi di Linux agak sulit, Anda perlu menginstal melalui command line interface.

1. **Masalah Kompatibilitas Perangkat Keras**

Banyak hardware terbaru yang diproduksi tidak kompatibel dengan Linux.

Oleh karena itu Anda harus bergantung pada pihak ketiga sebab setiap kali Anda membeli hardware dari vendor, Anda harus memastikan apakah memiliki dukungan untuk Linux atau tidak.

Referensi :

* <https://www.exabytes.co.id/blog/perbedaan-microsoft-office-365-dan-office-2019/#Microsoft-Office-2019>
* <https://www.tedieka.com/fitur-baru-microsoft-office-2019>
* <https://softwaregenuine.id/jenis-dan-kelebihan-office-2019/>
* <https://www.merekmu.co.id/kelebihan-dan-kekurangan-office-365-yang-harus-diketahui/>
* <https://trikwiki.com/kelebihan-dan-kekurangan-office-2019/>